

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada upaya rekayasa ulang proses inisiasi proyek pengadaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) berbasis teknologi plasma di PT Wiraga. PT Wiraga adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan teknologi lingkungan, yang menghadapi tantangan pada tahap inisiasi proyek yang ternyata memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan. Tahap inisiasi yang lambat ini berpotensi menurunkan efisiensi proyek secara keseluruhan, mengingat perbedaan signifikan antara bobot rencana dan realisasi dalam kurva S proyek, dengan perbedaan rata-rata sebesar 7,41%. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menggunakan pendekatan Business Process Reengineering (BPR), sebuah metode yang bertujuan untuk melakukan perbaikan proses bisnis secara mendasar dan radikal. Melalui pendekatan BPR, penelitian ini mengidentifikasi berbagai faktor penyebab inefisiensi dalam proses inisiasi proyek yang ada, seperti ketergantungan pada prosedur manual, kurangnya digitalisasi, dan adanya aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Model proses bisnis yang ada (As-Is) dianalisis, kemudian dilakukan perancangan model baru (To-Be) menggunakan software Igrafx. Model To-Be yang dihasilkan mencakup penerapan sistem informasi manajemen, penggabungan aktivitas dan mengeliminasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Dengan perbaikan yang diusulkan, perusahaan dapat memotong waktu proses inisiasi sebesar 37,19%.

Kata Kunci: *Business Process Reengineering, Model As-Is, Model To-Be, Sistem Informasi Manajemen*